

PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya, bahkan orang memulai merokok ketika dia masih remaja. Telah banyak terbukti bahwa dengan mengkonsumsi rokok berdampak pada status kesehatan seperti katarak, pneumonia, acute myeloid, leukimia, abdominal aortic aneurysm, kanker lambung, kanker pankreas, kanker leher rahim, kanker ginjal dan penyakit lainnya. Penyakit-penyakit ini menambah panjangnya daftar penyakit yang ditimbulkan oleh konsumsi rokok seperti : kanker paru-paru, vesicle, oesophagus, larynx, penyakit mulut dan tenggorokan, chronic pulmonary disease, stroke, serangan jantung dan penyakit kardiovaskuler lainnya. Hampir 90% kanker paru-paru disebabkan oleh konsumsi rokok. Rokok juga dapat merusak sistem reproduksi, berkontribusi terhadap keguguran, kelahiran premature, bayi berat lahir rendah, kemaatian mendadak pada janin, dan penyakit pada anak-anak, seperti attention deficit hyperactivity disorders.¹ Berdasarkan jumlah perokok, Indonesia adalah negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah China dan India.²

Penggunaan alkohol di seluruh dunia menyebabkan 2,5 juta kematian (38% dari total kematian di Dunia) dan 69,4 juta. Kecacatan permanen (4,5% dari total kematian di Dunia). Cedera yang tidak disengaja sendiri berkontribusi untuk sekitar sepertiga dari 2,5 juta kematian, sementara kondisi neuro-psikiatris berkontribusi untuk hampir 40% dari 69,4 juta

kecacatan yang disebabkan oleh penggunaan alkohol Masalah tersebut penyebarannya tidak merata di berbagai Negara.³

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, yaitu melakukan pengamatan/pengukuran terhadap suatu kejadian pada satu atau lebih populasi/sampel tanpa memberikan perlakuan. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli-September 2014 di Cafe Sirandu Pemasang Jawa Tengah.

Subyek penelitian ini sejumlah 39 responden yang ditentukan berdasarkan proporsi kejadian tetapi didapatkan 45 responden.⁴ Kriteria Inklusi nya adalah wanita usia produktif (19-30 tahun), wanita merokok dan wanita yang mengkonsumsi alkohol. Variabel Independen (bebas) nya adalah Perilaku merokok dan konsumsi alkohol sedangkan Variabel Dependen (terkait) adalah Siklus Menstruasi. Instrumen Penelitian ini menggunakan kuesioner dan informed consent pada responden yang akan diteliti.

Adapun analisis datanya menggunakan : Analisis *univariable* yang merupakan analisis deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi pada tiap variabel meliputi populasi merokok, mengkonsumsi alkohol, pola siklus menstruasi. Analisis *bivariabel* untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri serta variabel luar. Uji statistik yang akan digunakan adalah *Chi-Square* (χ^2). Pengambilan keputusan hasil didasarkan pada batas kemaknaan 0,05. Jika nilai *p value*

$<0,05$ maka hasil yang diperoleh bermakna secara statistik, dan jika nilai p value $>0,05$ maka hasil perhitungan tidak bermakna secara statistik. Apabila pada perhitungan *Chi-Square* ditemukan frekuensi harapan < 5 sebanyak $\geq 20\%$ jumlah sel maka dilakukan perhitungan dengan uji Fisher's Exact dengan tingkat kemaknaan $0,05$.

Analisis *Multivariabel* untuk menganalisis beberapa variabel dengan satu variabel untuk mengetahui faktor mana yang paling besar berhubungan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Perilaku Merokok

Tabel 1. Perilaku Merokok

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase %
Merokok	Ya	34	75,6%
	Tidak	11	24,4%
Jumlah		45	100,0

Pada tabel 1. Perilaku Merokok dapat dilihat bahwa sebagian besar adalah merokok, yaitu 34 responden (75,6%), hanya terdapat 11 responden (24,4%) yang tidak merokok dari total responden 45 wanita.

2. Konsumsi Alkohol

Tabel 2. Konsumsi Alkohol

Pada tabel 2. Konsumsi Alkohol dapat dilihat bahwa sebagian besar adalah konsumsi alkohol, yaitu 38 responden (84,4%), dan terdapat 7 responden (15,6%) yang tidak konsumsi alkohol dari total responden 45 wanita.

3. Siklus Menstruasi

Tabel 3. Siklus Menstruasi

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase %
Siklus Haid	Tidak Teratur	29	64,4%
	Teratur	16	35,6%
Jumlah		45	100,0

Pada tabel 3. Siklus Menstruasi dapat dilihat bahwa sebagian besar adalah tidak teratur, yaitu 29 responden (64,4%), dan terdapat 16 responden (35,6%) yang teratur siklus menstruasinya dari total responden 45 wanita.

a. Analisis Bivariat

Tabel 4. Distribusi frekuensi merokok terhadap siklus menstruasi pada wanita

Merokok	Menstruasi		Total
	Tidak teratur	Teratur	
Ya	23 (67,6%)	11 (32,4%)	34 (100%)
Tidak	6 (54,5%)	5 (45,5%)	11 (100%)

Tabel 4. Distribusi frekuensi merokok terhadap siklus menstruasi pada wanita di atas merupakan tabel pengolahan atau tabulasi data dari perilaku merokok dengan siklus

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase %
Konsumsi Alkohol	Ya	38	84,4%
	Tidak	7	15,6%
Jumlah		45	100,0

menstruasi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa orang yang mempunyai kebiasaan merokok ada 34 wanita (75,6%), yang tidak merokok ada 11 wanita (24,4%). Yang menstruasinya tidak teratur ada 29 wanita (64,4%) dan yang menstruasinya teratur ada 16 wanita (35,6%). Yang merokok menstruasinya tidak teratur ada 23 wanita (67,6%), dan yang merokok menstruasinya teratur ada 11 wanita (32,4%). Yang tidak merokok dan menstruasinya tidak teratur ada 6 wanita (54,5%). Dan yang tidak merokok menstruasinya teratur ada 5 wanita (45,5%).

Hasil uji *Chi-Square* di atas, diperoleh nilai *significancy* 0,430 ($p > 0.05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara merokok dengan siklus menstruasi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi konsumsi alkohol terhadap siklus menstruasi pada wanita

Tabel 5. Distribusi Frekuensi konsumsi alkohol terhadap siklus menstruasi pada wanita di atas merupakan tabel pengolahan atau tabulasi data dari konsumsi alkohol dengan siklus menstruasi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa orang yang mempunyai kebiasaan konsumsi alkohol ada 38 wanita (84,4%), yang tidak konsumsi alkohol ada 7 wanita (15,6%). Yang menstruasinya tidak teratur ada 29 wanita (64,4%) dan yang menstruasinya teratur ada 16 wanita (35,6%). Yang konsumsi alkohol menstruasinya tidak teratur ada 26 wanita (68,4%), dan yang konsumsi alkohol menstruasinya teratur ada 12

wanita (31,6%). Yang tidak konsumsi alkohol dan menstruasinya tidak teratur ada 3 wanita (42,9%). Dan yang tidak konsumsi alkohol menstruasinya teratur ada 4 wanita (57,1%).

Hasil uji *Chi-Square* di atas, diperoleh nilai *significancy* 0,194 ($p > 0.05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi alkohol dengan siklus menstruasi.

b. Analisis multivariat

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh merokok dan konsumsi alkohol terhadap siklus menstruasi menggunakan Uji Regresi Logistik. Hasil Hosmer and Lemeshow Test pada Regresi Logistik di dapatkan *Significancy* nya 0,822. Artinya 0,822 $> 0,05$ maka merokok dan konsumsi alkohol secara bersama – sama berpengaruh pada siklus menstruasi.

Uji Nagelkerke R Square mengetahui berapa persen pengaruh merokok dan konsumsi alkohol pada siklus menstruasi. Di dapatkan 0,074

Konsumsi Alkohol	Menstruasi		Total
	Tidak teratur	Teratur	
Ya	26 (68,4%)	12 (31,6%)	38 (100%)
Tidak	3 (42,9%)	4 (57,1%)	7 (100%)

yang akan dikalikan dengan 100% dihasilkan 7,4%. Yang artinya pengaruh merokok dan konsumsi alkohol terhadap siklus menstruasi sebesar 7,4%.

Uji Wald bila $p < 0,05$ maka H1 diterima dan jika $p > 0,05$ maka H1 ditolak. Dari uji tersebut didapatkan merokok $p \text{ value } 0,348 > 0,05$ maka H1 ditolak, jadi merokok secara individual

tidak berpengaruh pada siklus menstruasi. Dan konsumsi alkohol didapatkan *p value* 0,174 maka H1 ditolak, jadi konsumsi alkohol secara individual tidak berpengaruh pada siklus menstruasi.

Odd Ratio untuk mengetahui *Ratio Insidency* di dapatkan *Odd Ratio* orang yang merokok 1,981 maka orang yang merokok kemungkinan menstruasi tidak teratur 1,981 kali lebih besar dibanding yang tidak merokok. Dan *Odd Ratio* orang yang konsumsi alkohol 3,204 maka orang yang konsumsi alkohol kemungkinan menstruasi tidak teratur 3,204 kali lebih besar dibandingkan yang tidak konsumsi alkohol.

PEMBAHASAN

Keterkaitan antara rokok dan konsumsi alkohol telah diteliti dalam beberapa studi *cross sectional*. Sebagian besar dari studi ini menunjukkan hubungan erat antara penggunaan kedua zat bersama-sama. Maka prevalensi ketergantungan alkohol terbukti empat kali lebih tinggi diantara orang dengan ketergantungan dengan nikotin, dan di populasi secara umum perokok lebih mungkin untuk meminum alkohol daripada bukan merokok.⁵

Produk rokok yang beredar di Indonesia bisa memiliki kandungan nikotin yang lebih besar dari produk yang beredar di negara lain, Keunikan lainnya adalah di Indonesia sebagian besar rokok yang beredar berupa rokok kretek, yang diperkirakan dapat mendistribusikan nikotin dalam jumlah lebih besar.⁸ Selain itu, dalam

penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap jenis rokok karena kandungan bahan yang terdapat dalam rokok satu dengan rokok lainnya sangat bervariasi sehingga efek yang ditimbulkannya pun berbeda.⁹

Rokok yang beredar di Indonesia cenderung memiliki kadar nikotin lebih tinggi dan sebagian besar merupakan rokok jenis kretek, yang disebutkan dapat mendistribusikan nikotin dan CO lebih banyak dibandingkan dengan rokok putih yang merupakan mayoritas di negara-negara barat.¹⁰

Menstruasi merupakan tingkat kedewasaan seseorang yang dapat diketahui dengan adanya perubahan-perubahan siklik pada kandungannya sebagai persiapannya untuk kehamilan. Hal ini merupakan suatu proses yang kompleks, termasuk disini adalah menstruasi yang berarti perdarahan dan pelepasan fisiologis endometrium uteri yang terjadi dalam interval kurang lebih satu bulan, seseorang akan mengalami dari masa *menarche* pada umur antara 11-14 tahun, sampai menopause pada umur antara 45-55 tahun.⁶

Siklus menstruasi adalah jarak antara mulainya haid yang lalu dan mulai haid berikutnya, karena mulainya haid tidak diperhitungkan dan tepat waktunya keluar darah haid pun tidak dapat diketahui.⁶

Penelitian Rich - Edwards menyebutkan bahwa pada wanita Amerika, peningkatan aktivitas fisik justru berhubungan dengan risiko berkurangnya kejadian masalah ovulasi. Penambahan tiap jam aktivitas

fisik intensitas berat per minggu terkait dengan penurunan 7% risiko terjadinya masalah ovulasi.¹¹

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi menurut

Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri seseorang ataupun dari luar. Faktor-faktor yang berasal dari dalam antara lain faktor genetik yang merupakan modal dasar mencapai hasil proses pertumbuhan dan interaksi yang kompleks. Faktor status kesehatan, hal ini sangat penting dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Faktor yang lain adalah faktor psikologis.

Faktor-faktor dari luar berupa faktor lingkungan, sangat menentukan tercapainya potensi genetik yang optimal. Faktor gizi, asupan gizi yang kurang akan mempengaruhi pertumbuhan, fungsi organ tubuh, dan akan menyebabkan terganggunya fungsi reproduksi. Apabila fungsi reproduksi terganggu maka akan berdampak pada siklus menstruasi. Faktor sosial ekonomi, keterbatasan penghasilan besar pengaruh dalam menentukan persediaan makanan di rumah, sehingga tidak terpenuhi kualitas makanan yang gizinya bernilai tinggi.⁷

Faktor-faktor diatas adalah yang mempengaruhi siklus menstruasi, tetapi didalam penelitian ini , peneliti hanya meneliti wanita yang merokok dan juga mengkonsumsi alkohol secara bersamaan.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah merokok, konsumsi alkohol dan siklus menstruasi. Penelitian ini melibatkan wanita berumur 19 – 30 tahun.

Peneliti ingin mengetahui pada penelitian ini ada tidaknya pengaruh merokok dan konsumsi alkohol terhadap siklus menstruasi pada wanita. Penelitian ini menggunakan kuisisioner.

Hasil dari penelitian ini uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh merokok dan konsumsi alkohol terhadap siklus menstruasi menggunakan Uji Regresi Logistik. Hasil Hosmer and Lemeshow Test pada Regresi Logistik di dapatkan *Significancy* nya 0,822. Artinya 0,822 >0,05 maka merokok dan konsumsi alkohol secara bersama – sama berpengaruh pada siklus menstruasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil yang sudah di teliti ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara merokok dengan siklus menstruasi.
2. Hasil yang sudah di teliti ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi alkohol dengan siklus menstruasi.
3. Hasil dari penelitian ini uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh merokok dan konsumsi alkohol terhadap menstruasi, maka hasil yang sudah diteliti merokok dan konsumsi alkohol secara bersama – sama berpengaruh pada siklus menstruasi.
3. Rehm, J. & Eschmann S. (2002) Global Monitoring of average volume of Alcohol Consumption. *Sozial- und Praventivmedizin*,47(1):48-58.
4. Notoatmodjo Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. DiFranza, J. R., & Guererra M. P. (1990) *Alcoholism and smoking* 51:130-135.
6. Simanjuntak, P. 2008. Gangguan haid dan Siklusnya. In: Winkjosastro H., Saifuddin A.B., Rachimhadhi T. (eds.). *Ilmu Kandungan*. 2nd ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pemilik Cafe-Cafe Sirandu Pernalang yang telah mengizinkan untuk mengambil data responden dan membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gondodiputro, S. (2007). Bahaya Tembakau dan Bentuk-Bentuk Sediaan Tembakau. Bandung. Diakses 6 April 2014, dari http://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi_dosen/Rokok.PDF
2. World Health Organization (2002). Tobacco consumption and Prevalence in Indonesia. Diakses 6 April 2014, dari http://www.who.int/tobacco/consumption_prevalence/indonesia/ets_en
7. Guyton, A.C. & Hall, J.E. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran 11th ed*. Jakarta: EGC
8. Susanna D, Hartono B, Fauzan H. Penentuan kadar nikotin dalam asap rokok. *Makara, Kesehatan* .2003 [cited 2011 Jan 20]; 7(2): 38-41.
9. United States of America Federal Trade Commission [homepage on the Internet]. Tar, nicotine, and carbon monoxide reports including universal product codes, TITL codes, and field ‘packtype’ from 1999-2005. No date [cited 2014 Mar 20].
10. Malson JL, Lee EM, Murty R, Moolchan ET, Pickworth WB. Clove cigarette smoking:

biochemical, physiological, and subjective effects. *Pharmacology Biochemistry and Behavior* [serial online]. 2003 [cited 2011 Feb 20]; 74(3): 739-745.

11. Rich-Edwards JW, Spiegelman D, Garland M, Hertzmark E, Hunter DJ, Colditz GA, *et al.* Physical activity, body mass index, and ovulatory disorder infertility. 2002 [disitasi 8 Februari 2009] 13(2):184-90.